

The Influence of Scrapbook Media on Student Learning Outcomes in Class V Elementary School Science Subject

[Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar]

Fanina Ulin Nuha¹⁾, Fitria Eka Wulandari²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: fitriekawulandari@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of using scrapbook media on student learning outcomes in Natural Sciences (IPA) subjects in grade V of elementary school. The method used in this study is a quantitative method with a pre-experimental type. The design used is One Group Pretest Posttest Design. The population of this study was all grade V students of SD Muhammadiyah 1 Waru, totaling 27 students, with the sample used being saturated sampling. The research instruments were pretest and posttest tests with cognitive domain indicators from C1 to C6 that had been validated and declared reliable. Data collection used multiple choice tests and was analyzed using the N-Gain formula. The average pretest score of students before using scrapbook media was 60.8, while the average posttest score after applying scrapbook media increased to 88.9 with a gain index of 0.71 which was included in the high category. The results showed that there was a significant increase in student learning outcomes after using scrapbook media.*

Keywords – Science Learning; Learning outcomes; Scrapbook Media

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis pre-eksperimen. Adapun desain yang digunakan adalah One Group Pretest Posttest Design. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Muhammadiyah 1 Waru yang berjumlah 27 siswa, dengan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa tes pretest dan posttest dengan indikator ranah kognitif dari C1 sampai C6 yang sudah divalidasi dan dinyatakan reliabel. Pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda dan dianalisis dengan rumus N-Gain. Nilai rata-rata pretest siswa sebelum menggunakan media scrapbook adalah 60,8, sedangkan nilai rata-rata posttest setelah penerapan media scrapbook meningkat menjadi 88,9 dengan indeks gain sebesar 0,71 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah menggunakan media scrapbook.*

Kata Kunci - Pembelajaran IPA; Hasil Belajar; Media Scrapbook

I. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa sekolah dasar. IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam semesta beserta isinya, termasuk benda, peristiwa, dan fenomena alam. Hal ini menunjukkan bahwa IPA adalah pengetahuan tentang berbagai benda alam, proses alam, dan gejala yang dapat diamati di lingkungan sekitar [1]. Pembelajaran IPA bertujuan untuk memahami dan menerapkan berbagai fakta dan gagasan ilmiah pada fenomena alam sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. [2]. Adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran [3]. Pembelajaran IPA di sekolah dasar diharapkan mampu dijadikan sarana bagi peserta didik untuk memahami tentang alam dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari [4]. Pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar, guru memiliki kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran dan merencanakan berbagai media, serta menggunakan model pembelajaran, dan menguasai sumber belajar yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Adapun bukti dari berhasilnya pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran IPA tercermin dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dalam proses pembelajaran [5]. Hasil belajar merupakan tingkat pencapaian peserta didik dalam memahami pelajaran di sekolah, yang diukur melalui skor yang didapatkan dari hasil tes pada berbagai materi yang dipelajari [6]. Hasil belajar adalah prestasi yang diraih siswa secara akademis melalui ujian dan tugas [7]. Adapun hasil belajar menurut taksonomi bloom meliputi tiga ranah utama tujuan pembelajaran, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik [8] Dari ketiga ranah tersebut, yang paling sering digunakan untuk menilai hasil belajar yaitu ranah kognitif. Hasil belajar kognitif adalah tingkat pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan berpikir kritis yang dicapai siswa setelah melalui

proses pembelajaran [9]. Hasil belajar kognitif mencerminkan sejauh mana siswa menguasai mata pelajaran yang dipelajari, atau seberapa baik siswa memahami pengetahuan atau teori yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran [10]. Ranah kognitif memiliki peran penting dalam pembelajaran karena merupakan tujuan utama dari proses belajar [11]. Dalam pembelajaran IPA, untuk mencapai tujuan kognitif yang diuraikan dalam Taksonomi Bloom terdapat enam tahapan yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6) [12].

Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pengajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher-centered*). Dalam metode ini, guru memberikan ceramah kepada siswa sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat informasi yang disampaikan. Selain itu, pendidik juga belum sepenuhnya memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk mendukung pemahaman siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan data dari penelitian *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022, hasil PISA tersebut menunjukkan penurunan hasil belajar secara internasional akibat pandemi. Oleh karena itu, peringkat Indonesia di PISA 2022 meningkat 5 hingga 6 posisi dibandingkan dengan tahun 2018. Kenaikan peringkat ini mencerminkan ketangguhan sistem pendidikan Indonesia dalam mengatasi dampak *learning loss* akibat pandemi. Khususnya pada literasi sains, peringkat Indonesia naik 6 posisi dibanding sebelumnya, meskipun skor Indonesia turun 13 poin, hampir setara dengan penurunan rata-rata internasional sebesar 12 poin. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19. Sebagai tanggapan atas rendahnya hasil belajar siswa, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, termasuk menerapkan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia [13]. Penelitian oleh Aulia Fatwa mengenai hasil belajar siswa di SDN Sidomulyo 1 menunjukkan bahwa KKM untuk mata pelajaran IPA di kelas V adalah 70. Namun, banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah, salah satunya adalah kurangnya kegiatan pengamatan langsung dalam pembelajaran IPA. Sehingga peserta didik cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru dan menghafal dari buku teks [14]. Penelitian yang sama dilakukan oleh Herodiani mengenai hasil belajar siswa di SDN 023893 Jl. Jambi No. 10Rb, Kecamatan Binjai Selatan, untuk mata pelajaran IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih di bawah KKM, yaitu 75 [15].

Berdasarkan permasalahan terkait rendahnya hasil belajar siswa, hal ini juga terjadi di SD Muhammadiyah 1 Waru. Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di sekolah tersebut masih rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas V pada mata pelajaran IPA, di mana banyak siswa memperoleh nilai di bawah KKM, yaitu 75. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA di kelas V masih rendah. Hasil observasi juga menunjukkan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, termasuk penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal. Metode pembelajaran yang menggunakan ceramah dan minimnya penggunaan media membuat siswa merasa bosan, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah.

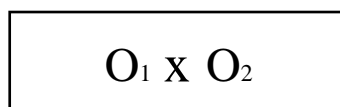
Dari permasalahan tersebut, diperlukan solusi berupa pemanfaatan media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mendukung partisipasi siswa dalam berbagai aktivitas belajar. Solusi ini bertujuan untuk membuat guru lebih mudah menyampaikan materi dan meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Pada proses pembelajaran, sangat penting untuk menyediakan alat bantu yang dapat menarik perhatian siswa selama kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, media ini berfungsi sebagai alat bantu yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan media yang sesuai dapat menghasilkan proses belajar yang efektif dan memuaskan [16]. Media pembelajaran adalah komponen dalam kegiatan belajar mengajar, di mana guru sering memanfaatkan media ini sebagai alat untuk menyampaikan informasi supaya siswa mampu memahami materi yang dipelajari [17]. Salah satu media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah scrapbook. Istilah scrapbook berasal dari bahasa Inggris, di mana “scrap” berarti sisa atau potongan, dan “book” berarti buku. Menurut Sari Indah Puspita, scrapbook adalah seni menempelkan berbagai elemen pada media, seperti kertas, yang dapat berupa foto, gambar, hingga hiasan kreatif. Scrapbook juga dapat berisi potongan catatan penting yang berkaitan dengan gambar, kata-kata, atau materi pelajaran [18]. Menurut Quoesin, scrapbook merupakan media visual karena di dalamnya terdapat kata-kata dan gambar [19]. Indah Veronica menambahkan bahwa scrapbook adalah media yang berasal dari album foto yang dimodifikasi menggunakan bahan-bahan bekas yang dihias agar tampak lebih menarik [20]. Media *scrapbook* memiliki beberapa kelebihan, yaitu: (a) menarik, karena terdiri dari foto, gambar, kalimat sederhana, dan hiasan yang indah; (b) realistis dalam menyajikan materi, karena gambar atau foto dapat menghadirkan objek nyata sehingga memudahkan pemahaman; dan (c) mudah dibuat, dengan menyusun dan menggabungkan gambar, catatan, dan hiasan sesuai kebutuhan, serta bahan yang mudah didapatkan sehingga siswa dapat membuatnya sendiri [21].

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat penelitian terdahulu yang berjudul tentang pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Menurut penelitian Ruhiat dan Elshah Novianti, penerapan media scrapbook meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, bahan ajar

scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi pelajaran tetapi juga menambah minat belajar dalam proses pembelajaran [22]. Sejalan penelitian yang di lakukan oleh Dwi Octaviani, pemanfaatan media scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, media scrapbook dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan [23]. Menurut penelitian Dessy Linda, guru dapat menggunakan media scrapbook sebagai media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar dan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa [24]. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media scrapbook dalam pembelajaran memberikan dampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V sekolah dasar.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Sugiono (2022) Adapun gambaran penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Desain penelitian

Keterangan:

- O₁ = *Pre-test*, ialah tes awal sebelum adanya perlakuan menggunakan media *scrapbook*
 X = Perlakuan berupa penerapan pembelajaran dengan media *scrapbook*
 O₂ = *Post-test*, ialah tes akhir setelah adanya perlakuan menggunakan media *scrapbook*

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Waru yang berjumlah 27 siswa. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga semua siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Waru yang berjumlah 27 siswa yang dijadikan sampel. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi dipergunakan sebagai sampel [25]. Adapun sumber data penelitian ini didapatkan melalui nilai pretest dan posttest siswa terkait penggunaan media scrapbook materi sistem pernapasan manusia. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu hasil tes sebelum diberikan media scrapbook yaitu *pretest* dan hasil tes sesudah diberikan media scrapbook yaitu *posttest*. Instrumen penelitian yang dipergunakan adalah soal kognitif berupa pilihan ganda, dengan indikator ranah kognitif dari C1 sampai C6, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh ahli. Pada uji validasi konstruk diperoleh hasil 3,92 yang artinya sangat baik dan hasil validasi isi dengan nilai tertinggi 0,849 yang artinya valid untuk digunakan. Serta hasil uji reliabilitas soal yang didapatkan nilai cronbach alpha sebesar 0,949 yang berarti reliabilitas soal sangat tinggi. Analisis data hasil belajar kognitif dilakukan dengan uji N-Gain, menggunakan rumus N-Gain untuk menganalisis perbedaan antara nilai pretest dan posttest yang digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Normal Gain} = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pre Test}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pre Test}}$$

Keterangan :

- $\langle g \rangle$ = *gain score* ternormalisasi
 S_{post} = Skor post test
 S_{pre} = Skor pre test

Peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel kriteria interpretasi skor N-Gain sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria normal gain

N-Gain	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 < g < 0,3$	Rendah

Keterangan :

$g > 0,7$ = Tinggi
 $0,3 \leq g \leq 0,7$ = Sedang
 $0 < g < 0,3$ = Rendah

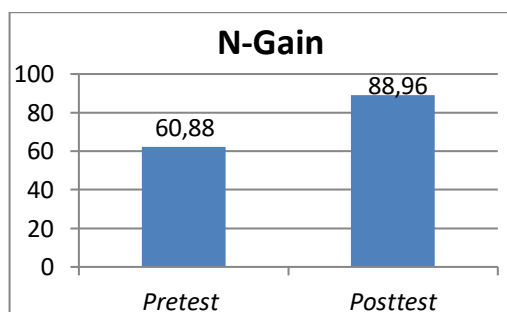
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Muhammadiyah 1 Waru yang berjumlah 27 siswa, pada pembelajaran IPA menggunakan media scrapbook materi Sistem Pernapasan Manusia. Scrapbook yang merupakan buku tempel dengan berbagai kegunaan, dipilih sebagai media pembelajaran karena materi, gambar, dan desainnya yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini cocok dengan karakteristik siswa SD yang masih berada pada tahap operasional konkret. Dalam penelitian ini, buku scrapbook didesain dengan berbagai elemen seperti kertas karton, kertas buffalo, kertas lipat, dan bingkai gambar, materi pembelajaran untuk menarik perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan penelitian Damayanti yang menunjukkan bahwa media scrapbook memiliki kelebihan dalam menarik perhatian siswa melalui warna, gambar, dan desain [26]. Hasil nilai pretest dan posttests siswa diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Data hasil nilai *pretest* dan *posttest*

Data hasil nilai	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	27	27
Minimum	80	96
Maximum	40	70
Mean	60,8	88,9

Berdasarkan tabel 2, data hasil belajar nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan pada nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Nilai rata-rata *pretest* adalah 60,8, sedangkan nilai rata-rata *posttest* mencapai 88,9, yang menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih baik daripada nilai *pretest*. Analisis data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus N-Gain, nilai N-Gain sebesar 0,71 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran scrapbook efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena media ini dirancang dengan tampilan menarik berupa materi pembelajaran, gambar dan warna [27]. Dengan demikian, penerapan media scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Gambar 2.** Nilai *pretest* dan *posttest*

Pada gambar 2, terlihat bahwa nilai *pretest* siswa sebelum menggunakan media scrapbook masih rendah, sedangkan nilai *posttest* setelah penggunaan media scrapbook mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media scrapbook dalam mata pelajaran IPA berdampak positif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Selama proses pembelajaran, respon siswa pada media scrapbook sangat baik, terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya

dan menjawab, yang menunjukkan minat dan keingintahuan yang meningkat serta perhatian yang lebih besar terhadap materi yang diajarkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Luky mengenai kelebihan media scrapbook yaitu menarik karena menggunakan hiasan berupa gambar, foto dan catatan penting [28]. Sesuai dengan penelitian Dewi bahwa media pembelajaran scrapbook efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa[29]. Media scrapbook dianggap praktis dan layak digunakan dalam proses pembelajaran karena melibatkan siswa secara aktif sehingga membuat pelajaran lebih bermakna dan memudahkan pemahaman materi, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian dari Azizah [30]. Penelitian Safitri juga menyatakan bahwa penggunaan media scrapbook meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa. Hasil belajar merujuk pada pencapaian dalam proses pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang konkret dapat menciptakan proses belajar yang lebih baik[31]. Menurut Heryanto, taksonomi Bloom menguraikan tingkat kognitif dari mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6) [32]. Penelitian ini fokus pada tingkat kognitif C1-C4, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis, dengan hasil belajar kognitif yang diperoleh dari nilai pretest dan posttest.

Tabel 3. Hasil belajar kognitif siswa

No.	Indikator	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	NGain	Kategori
1	Mengingat(C1)	14,96	27,78	0,85	Tinggi
2	Memahami(C2)	10,79	20,29	0,81	Tinggi
3	Menerapkan(C3)	9,92	19,64	0,76	Sedang
4	Menganalisis(C4)	11	15,71	0,60	Sedang
	Rata-rata			0,71	Tinggi

Berdasarkan hasil belajar kognitif siswa pada tabel 3, Hasil menunjukkan bahwa persentase jawaban benar pada indikator mengingat (C1) adalah 0,85 yang termasuk dalam kategori tinggi, pada indikator memahami (C2) sebesar 0,81 termasuk dalam kategori tinggi, pada indikator menerapkan (C3) sebesar 0,76, termasuk dalam kategori sedang, dan pada indikator menganalisis (C4) sebesar 0,60 dalam kategori sedang. Pada soal indikator mengingat (C1) hasil N-Gain yang diperoleh adalah 0,85 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut karena dalam proses pembelajaran siswa sangat antusias serta mempelajari materi sistem pernapasan pada manusia dengan menggunakan media pembelajaran scrapbook, sehingga siswa dapat mengingat dan mengidentifikasi pengertian sistem pernapasan manusia serta struktur organ pernapasan pada manusia. Pada soal indikator mengingat ini siswa dapat menunjukkan pengertian sistem pernapasan manusia. Rata-rata jawaban siswa pada indikator mengingat rata-rata jawaban benar karena aspek mengingat merupakan aspek yang mendasar karena aspek ini melibatkan kemampuan siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari. Hal ini karena dalam proses pembelajaran siswa diminta untuk menjelaskan pengertian sistem pernapasan manusia setelah mempelajarinya dengan menggunakan media scrapbook, kemampuan siswa untuk memberikan jawaban yang benar menunjukkan efektivitas proses pembelajaran dalam menggunakan media scrapbook dapat membantu siswa mengingat materi yang dipelajari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga mampu mengingatnya dengan baik.

Indikator memahami (C2) hasil N-Gain adalah 0,81 pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah memahami materi sistem pernapasan manusia dengan baik. Kemampuan memahami ini mengacu pada kemampuan siswa untuk mengerti materi yang diajarkan. Tingkat pencapaian indikator pemahaman yang tinggi disebabkan oleh tingkat berpikir siswa yang masih pada level dasar yakni dengan memahami materi melalui gambar dan penjelasan dalam media scrapbook. Pada indikator mengingat ini siswa berhasil menyebutkan fungsi organ sistem pernapasan manusia dengan tepat. Rata-rata jawaban siswa pada indikator ini benar sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa telah memahami materi sistem pernapasan manusia dengan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Nanik Wijayanti, yang menyatakan bahwa kemampuan kognitif siswa telah mencapai tingkat pemahaman, karena siswa mampu memahami materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran[33].

Indikator menerapkan(C3) menunjukkan bahwa hasil N-Gain yaitu 0,76 pada kategori sedang. Hal ini bahwa siswa dapat menerapkan hasil belajarnya dengan baik. Pada indikator penerapan, siswa dapat menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari seperti cara menjaga kesehatan organ pernapasan manusia. Tingginya pencapaian indikator ini disebabkan oleh antusias siswa terhadap gambar-gambar cara memelihara kesehatan pernapasan manusia yang terdapat dalam media scrapbook sehingga siswa lebih mudah memahami dengan baik. Hal ini berarti siswa mampu menerapkan materi sistem pernapasan manusia dengan baik meskipun ada sebagian siswa yang masih belum memahami materi tersebut. Sejalan dengan penelitian Arfan pada indikator menerapkan siswa diharapkan dapat menggunakan informasi yang telah dipelajari dalam situasi nyata atau konteks baru selama proses pembelajaran[34].

Indikator menganalisis (C4) menunjukkan bahwa hasil N-Gai adalah 0,60 yang termasuk pada kategori sedang. Berdasarkan jawaban siswa terhadap butir soal menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis materi sistem pernapasan manusia masih kurang. Tingkat indikator analisis ini lebih tinggi dibandingkan dengan indikator mengingat, memahami dan menerapkan. Hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA telah disesuaikan dengan indikator perkembangan kognitif, seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Data hasil nilai pretest dan posttest juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media scrapbook dapat memberikan pengaruh signifikan dan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 1 Waru.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan media scrapbook pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Waru, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media scrapbook memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebelum penerapan media scrapbook, nilai rata-rata pretest adalah 60,8 sedangkan setelah penerapan media scrapbook nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 88,9 sehingga didapatkan selisih pada ranah kognitif sebesar 28 dengan indeks n-gain sebesar 0,71 dalam kategori tinggi. Hasil N-Gain menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook dalam pembelajaran efektif dan berpengaruh sebesar 0,71 dan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Muhammadiyah 1 Waru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga artikel yang berjudul “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar” ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya mengucapkan terimakasih kepada SD Muhammadiyah 1 Waru terutama kepada kepala sekolah, para guru, staf, wali kelas 5 usman yang telah mengizinkan dan membantu saya untuk melakukan penelitian ini, saya juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, orang tua, teman-teman yang telah memberikan doa serta dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.

REFERENSI

- [1] F. Dinar Rahmawati, “Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses belajar sains kelas III SDN Madiun Lor 04 Kabupaten Madiun Tahun,” *Pros. Konf. Ilm. Dasar*, vol. 2, pp. 53–58, 2020, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- [2] S. D. Kirani, I. Septiyaningsih, P. A. Yusvinthawati, and Ard, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 02 Kutoarjo,” *Pros. Konf. Ilm. Dasar*, vol. 3, pp. 631–640, 2022, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID%0AUpaya>
- [3] T. C. Wiji Sulikah1, Agung Setyawan2, “Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Socah 4,” pp. 551–556.
- [4] N. Kusumawati, “Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar - Naniek Kusumawati - Google Buku.” Accessed: Oct. 16, 2024. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=WaqgEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=%5B4%5D%09Kusumawati,+Naniek.+Pembelajaran+IPA+di+Sekolah+Dasar.+CV.+AE+MEDIA+GRAFIKA,+2022.+&ots=15roGnYoK-&sig=XDLEQkV7hJlqr-mlxvmb39V0rds&redir_esc=y#v=onepage&q=%5B4%5D%09Kusu
- [5] S. Setyaningsih, R. Rusijono, and A. Wahyudi, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia,” *Didakt. J. Pendidik. dan Ilmu Pengetah.*, vol. 20, no. 2, pp. 144–156, 2020, doi: 10.30651/didaktis.v20i2.4772.
- [6] I. Irawati, M. L. Ilhamdi, and N. Nasruddin, “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA,” *J. Pijar Mipa*, vol. 16, no. 1, pp. 44–48, 2021, doi: 10.29303/jpm.v16i1.2202.
- [7] Agustun S. Dakhi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa,” *J. Educ. Dev.*, vol. 8, no. 2, pp. 468–470, 2020, [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com/rangga93/55292bc6f>
- [8] I. Magdalena, A. Hidayah, and T. Safitri, “Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang,” *J. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 1, pp. 48–62, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- [9] S. Esti Nur Qorimah, “Studi Literatur: Media Augmented Reality (AR) Terhadap Hasil Belajar Kognitif,”

- Theory Pract.*, vol. 43, no. 4, pp. 281–286, 2004.
- [10] G. L. Desi and I. Hani, “Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiri,” *BIOMA J. Biol. dan Pembelajarannya*, vol. 2, no. 2, pp. 51–59, 2020, [Online]. Available: <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/861>
- [11] T. Suparman, A. G. Prawiyogi, and R. E. Susanti, “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 4, no. 2, pp. 250–256, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i2.332.
- [12] M. Riny and S. Safrul, “Pengaruh Model Pembelajaran STAD Menggunakan Powerpoint Interaktif terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8666–8674, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3885.
- [13] M. Nabilah, S. S. Sitompul, and H. Hamdani, “Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Momentum Dan Impuls,” *J. Inov. Penelit. dan Pembelajaran Fis.*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.26418/jippf.v1i1.41876.
- [14] Aulia Fatwa Amalina, “PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK DENGAN PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR,” vol. 1, no. 5, pp. 468–478, 2020.
- [15] N. Mulyorejo, Y. Enmoia, U. Quality, P. Pgsd, and F. Universitas, “PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL DAN PERUBAHANNYA DI KELAS IV SD THE EFFECT OF MEDIA IMAGES ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ENERGY MATERIAL AND ITS CHANGES IN CLASS IV SD NEGERI 106146 MULYOREJO,” no. 2, pp. 1–7, 2023.
- [16] A. Z. Ristiyah, A. S. Dewi, and M. K. Mubarak, “Pengembangan Media Scrapbook untuk Meningkatkan Respon dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar,” *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 9, no. 2, pp. 1339–1349, 2023, doi: 10.58258/jime.v9i2.5096.
- [17] A. P. Wulandari, A. A. Salsabila, K. Cahyani, T. S. Nurazizah, and Z. Ulfiah, “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar,” *J. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 3928–3936, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i2.1074.
- [18] I. P. Sari, N. Yuliantini, and P. Tarmizi, “Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu,” *Juridikdas J. Ris. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 3, pp. 336–344, 2020.
- [19] E. Quroesin, C. Huda, and P. Ariyanto, “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Danareja 01 Brebes,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, pp. 5296–5301, 2022.
- [20] I. Veronica, R. Whyu Pusari, and M. Y. Setiawardana, “Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Ipa,” *J. Imiah Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 3, p. 258, 2018, doi: 10.23887/jipp.v2i3.16222.
- [21] U. L. Umami Latifaturrohdita and T. Linggo Wati, “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 3210–3222, 2023, doi: 10.23969/jp.v8i1.8512.
- [22] N. E. N. Ruhiat, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar,” *caXra J. Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 36–42, 2022, doi: 10.31980/caxra.v2i1.1623.
- [23] M. B. P. Y. A. S. Dwi Octaviani Tampubolon1, “PENGARUH MEDIA SCRAPBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA TEMA 7 PERKEMBANGAN TEKNOLOGI SUBTEMA 1 PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI PANGAN DI UPTD SDN 122332 PEMATANG SIANTAR,” vol. 04, no. 01, pp. 74–84, 2023.
- [24] D. L. K. Sari, “Pengaruhimedia Scrapbook Terhadaphasilbelajariipa Materi Sumber Energi Siswaikelas Iv Sdnididahikulon Iv Surabaya,” pp. 693–702, 2023.
- [25] Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” Accessed: Oct. 16, 2024. [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6187/5167>
- [26] M. Damayanti, “PENGARUH MEDIA SCRAPBOOK (BUKU TEMPEL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI KERAGAMAN RUMAH ADAT DI INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR,” pp. 803–812, 2013.
- [27] Shafa Ardita and Nirwana Anas, “Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Keberagaman Budaya Bangsaaku Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar,” *Prim. J. Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, vol. 14, no. 2, pp. 89–104, 2023, doi: 10.32678/primary.v14i2.7391.
- [28] D. A. U. Luky Lukmanulhakim1, “PENGARUH MEDIA SCRAPBOOK (BUKU TEMPEL) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI KELAS TINGGI,” pp. 1–23, 2016.
- [29] T. K. Dewi and R. Yuliana, “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar,” *Refleks. Edukatika J. Ilm. Kependidikan*, vol. 9, no. 1,

- 2018, doi: 10.24176/re.v9i1.2804.
- [30] N. Azizah, D. P. Putri, and S. Setiyani, “Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Bentuk Dan Fungsi Bagian Tubuh Pada Hewan Dan Tumbuhan,” *Pedagog. J. Penelit. Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 99–110, 2020, doi: 10.25134/pedagogi.v7i2.3564.
- [31] R. H. Safitri and PGSD, “Pengaruh Media Scrapbook Sciencetale Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Proses Daur Air di Sekolah Dasar,” pp. 1–23, 2016.
- [32] H. Heryanto, A. Susanta, and H. Hanifah, “Analisis Tingkat Kognitif Soal-Soal Buku Ajar Matematika Kelas Vii Materi Aritmatika Sosial Berdasarkan Taksonomi Bloom,” *J. Penelit. Pembelajaran Mat. Sekol.*, vol. 5, no. 1, pp. 131–138, 2021, doi: 10.33369/jp2ms.5.1.131-138.
- [33] W. Sumarni, N. Wijayati, and S. Supanti, “Analysis Kemampuan Kognitif dan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Berpendekatan STEM [The Analysis of Cognitive and Creative Thinking Skill Through The Use of STEM Project Based Learning Model],” *J. Pembelajaran Kim. OJS*, vol. 4, no. 1, pp. 18–30, 2019, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.17977/um026v4i12019p018>
- [34] D. Arfan Delar, Reinita, Arwin, and Mansurdin, “Analisis Kemampuan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Cooperative Tipe Make a Match di SDN 05 Sawahan Padang,” *Pendidik. Tambusai*, vol. 6, pp. 8390–8400, 2022.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.